

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Depdiknas (2008) dalam Ariandi (2016) Dalam Kamus Bahasa Indonesia aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Dari uraian di atas dapat diambil pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Salah satu ukuran keinginan siswa untuk belajar adalah aktivitas belajarnya selama proses pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang membantu dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, meminta komentar, menyelesaikan tugas, dan menanggapi pertanyaan instruktur dengan tepat. Semua fitur perilaku ini dapat dievaluasi dalam dua cara: dalam hal proses dan dalam hal hasil. Kegiatan siswa akan berkontribusi pada pembentukan pengetahuan dan keterampilan, yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Karena siswa aktif dalam belajar (mencari pengalaman) dan secara langsung mengalami kegiatan belajar, maka kegiatan siswa dalam belajar dapat

menyebabkan pembelajaran di sekolah menjadi lebih dinamis sebagai kegiatan dalam kehidupan di masyarakat. (Nurmala et al., 2014)

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara pendidik dengan peserta didik atau dengan peserta didik itu sendiri. Hal tersebut mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Oleh karena itu, keaktifan belajar mahasiswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa perlu menerapkan inovasi pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa lebih aktif saat mengikuti pembelajaran (Kristin, 2017).

Mengembangkan potensi pada siswa dapat dilakukan oleh guru dengan cara menggunakan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam berinteraksi selama proses pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah bungkus atau bingkai dari penerapan atau pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Kiromah et al., 2020).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan proses pembelajaran melalui inovasi pembelajaran, seperti pendekatan, model, strategi, metode, dan media, serta teknik pembelajaran seperti Lesson Study, yang dikembangkan dan diterapkan di Jepang dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang berdampak pada kualitas pendidikan. Lesson Study adalah metode pembelajaran profesional

berbasis tim yang mencakup tahapan seperti perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*Do*), dan refleksi (*Lihat*). Pembelajaran berbasis Lesson Study diperlukan karena berbagai alasan, antara lain karena merupakan teknik yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dosen dan mahasiswa. (Erniwati & Busnawir, 2014).

Kegiatan *lesson study* dimulai dari tahap perencanaan pembelajaran (*plan*) yang bertujuan untuk merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa dan berpusat pada siswa, bagaimana supaya siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Langkah kedua dalam lesson study adalah pelaksanaan (*Do*) atau implementasi pembelajaran di kelas untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan. Dalam perencanaan telah disepakati siapa guru model yang akan mengimplementasikan pembelajaran dan sekolah yang akan menjadi tuan rumah. Langkah ini bertujuan untuk menguji coba efektivitas model pembelajaran yang telah dirancang. Guru-guru lain yang serumpun, dosen, mahasiswa, dan kepala sekolah bertindak sebagai pengamat (*observer*) pembelajaran. Langkah ketiga dari kegiatan Lesson Study adalah refleksi (*See*). Setelah pembelajaran berlangsung dilakukan diskusi antara guru dan pengamat yang dipandu oleh Fasilitator yang ditunjuk untuk membahas pembelajaran yang telah berlangsung. Melalui lesson study guru akan menemukan dan merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan konsep fisika pada peserta didik.

Menurut (Pulsande et al., 2021) Pelajaran Fisika yang menggunakan *lesson study* dapat menjadi solusi dalam pemecahan kesulitan yang dialami siswa, kesulitan-kesulitan yang terjadi beragam pada setiap materi Fisika yang dijelaskan

ditemukan beberapa kesulitan yang dialami diantaranya, kesulitan pemahaman fakta, kesulitan dalam proses dan pengoperasian perhitungan, dan kesulitan dalam pemahaman prinsip. Ketiga kesulitan tersebut mempengaruhi pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam fisika. Kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal dapat diukur berdasarkan jenis-jenis kesulitan yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep fisika, yaitu: (a) pemahaman fakta, (b) pemahaman konsep, (c) proses perhitungan atau operasi, dan (d) pemahaman prinsip.

(Ramayanti et al., 2015) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran selanjutnya perlu dilakukan analisis terhadap pembelajaran secara mendalam melalui observasi dan perekaman, membuat transkrip pembelajaran dan menganalisisnya. Metode analisis terhadap transkrip pembelajaran dikenal dengan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*). Tahapan kegiatan dalam melakukan analisis terhadap transkrip pembelajaran, yaitu pertama dilakukan perekaman video dan audio selama proses pembelajaran berlangsung bagaimana cara guru mengajar dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran juga direkam. Melalui video dan audio pembelajaran ditranskrip untuk diterjemahkan ke dalam tulisan sesuai dengan semua aktivitas selama proses pembelajaran. Selanjutnya transkrip pembelajaran tersebut dianalisis. Hasil dari analisis pembelajaran berdasarkan TBLA merupakan data penting untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

TBLA adalah metode analisis hasil belajar dengan menggunakan transkrip hasil percakapan siswa-siswa, siswa guru dalam aktivitas pembelajaran, yang diketahui dengan melakukan indepth observation atau pengamatan yang mendalam. Pengamatan lebih banyak ditujukan untuk mengamati aktivitas siswa

dalam hal interaksi antara siswa-siswa, siswa-guru, siswa-materi ajar, siswa-lingkungan. Kegiatan pembelajaran dicatat oleh observer pada lembar observasi yang telah disediakan. Selain diamati oleh observer, kegiatan pembelajaran tersebut juga didokumentasikan dengan menggunakan rekaman video (audio visual) yang mengclose-up kejadian-kejadian khusus yang dialami siswa atau kelompok siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 9 Kota Jambi, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fisika, Pembelajarannya masih didominasi oleh penjelasan guru dan siswa lebih banyak mendengar dan diam tanpa memberikan respon dalam bentuk apapun baik ucapan atau gerakan tubuh, atau bisa dikatakan proses pembelajaran difokuskan kepada guru sedangkan siswa hanya mendengar dan mencatat materi yang diberikan guru. Hal itu membuat pembelajaran yang disampaikan oleh guru sulit diterima dan dimengerti oleh siswa. Sehingga membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika menjadi rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maison et al., 2015) menyatakan bahwa kegiatan *lesson study* yang dilaksanakan di SMP 17 Kota Jambi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, yang terlihat pada pembelajaran IPA khususnya Fisika di kelas yang menjadi fokus kegiatan *Lesson Study*.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran Fisika dengan *lesson study* berbasis *transcript based lesson analysis* pada materi hukum Newton tentang gravitasi. Hal inilah yang mendorong

peneliti dalam melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) Pada Pembelajaran *Lesson Study*”.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis dapat merumuskan kesulitan-kesulitan yang akan diteliti dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang dikemukakan oleh penulis di atas::

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *lesson study* menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) dalam pembelajaran Fisika pada materi hukum Newton tentang gravitasi.
2. Bagaimana mengidentifikasi aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran *lesson study* menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) pada materi Hukum Newton tentang gravitasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Menerapkan pembelajaran *lesson study* menggunakan (TBLA) *Transcript Based Lesson Analysis* pada materi hukum Newton tentang gravitasi.
2. untuk Mengidentifikasi aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran *lesson study* menggunakan TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) pada materi hukum Newton tentang gravitasi.

1.4 Manfaat Hasil penelitian

Berikut adalah hasil yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa dan memotivasi mereka untuk belajar Fisika.
2. Guru dapat mempelajari bagaimana menggunakan *lesson study* berbasis TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang masalah siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan melakukan penelitian ini.
3. Menginformasikan kepada sekolah tentang nilai *Lesson Study* berbasis TBLA (*Transscript Based Lesson Analysis*) dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 9 Kota Jambi.
4. Bagi peneliti, sebagai data untuk penelitian selanjutnya dan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas.